

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 58 Jakarta, didapatkan kesimpulan bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan melalui penerapan metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase rata-rata motivasi belajar siswa kelas X-F pada mata pelajaran Pkn dipandang dari segi kebutuhan..

Pada siklus pertama persentase rata-rata siswa yang termotivasi belajar karena kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) adalah sebesar 38,75%, yang termotivasi belajar karena kebutuhan sosial (*social needs*) adalah sebesar 29,04%, yang termotivasi belajar karena kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) adalah sebesar 36,25% dan yang termotivasi belajar karena kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*) adalah sebesar 31,83%.

Pada siklus kedua persentase rata-rata siswa yang termotivasi belajar karena kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) adalah sebesar 42,50%, yang termotivasi belajar karena kebutuhan sosial (*social needs*) adalah sebesar 30,19%, yang termotivasi belajar karena kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) adalah sebesar 39,38% dan yang termotivasi belajar karena kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*) adalah sebesar 38,50%

Pada siklus ketiga persentase rata-rata siswa yang termotivasi belajar karena kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) adalah sebesar 52.50%, yang termotivasi belajar karena kebutuhan sosial (*social needs*) adalah sebesar 61,54%, yang termotivasi belajar karena kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) adalah sebesar 46.88% dan yang termotivasi belajar karena kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*) adalah sebesar 51,38%

Melalui penerapan metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR”, proses pembelajaran di kelas berjalan baik, siswa tidak hanya diam dan bersikap pasif mendengarkan guru menyampaikan materi namun ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Dengan penerapan metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” siswa tidak hanya terpaku pada peran guru dalam menyajikan materi pelajaran namun siswa juga terlihat lebih aktif baik dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Siswa yang semula terlihat pasif menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran hal ini dapat dibuktikan dengan adanya interaksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya pada saat siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan baik yang datang dari guru atau teman.

Metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” ternyata dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas karena dapat membangkitkan keaktifan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran

seperti aktif bertanya, menjawab pertanyaan serta dalam menyampaikan berbagai informasi yang siswa ketahui berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan guru.

B. Implikasi

Hasil implikasi dalam proses pembelajaran PKn dapat ditunjukkan melalui penerapan metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR”. Oleh karena itu, sudah seharusnya metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” diterapkan di kelas sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa terlihat lebih aktif dan tidak merasa bosan dengan suasana pembelajaran di kelas sebab metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” merupakan metode yang mengubah kelas menjadi tempat untuk belajar yang gembira dengan menempatkan siswa bukan sebagai objek belajar melainkan subjek atau pelaku pembelajaran sehingga metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” mampu menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan moment belajar. Metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.

Siswa dalam metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” memiliki peran yang lebih besar dalam proses pembelajaran daripada guru, hal ini menjadikan siswa terlihat lebih aktif seperti dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penerapan metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” menuntut keaktifan siswa dalam mencari jawaban atas banyak hal yang menarik untuk diketahui berkenaan dengan materi yang disampaikan guru. Interaksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya terlihat pada saat siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan baik yang datangnya dari guru atau teman. Siswa tidak hanya terpaku pada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung tetapi berusaha untuk menyampaikan berbagai informasi yang siswa ketahui berkenaan dengan materi dan belajar untuk saling berinteraksi dengan teman.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PKn, diharapkan dalam proses pembelajaran melibatkan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih mendalami materi yang disampaikan selain itu dalam proses pembelajaran PKn diharapkan menerapkan metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” karena

mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait dengan metode *quantum teaching* melalui kerangka perancangan pengajarannya yakni “TANDUR” dalam proses pembelajaran diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi agar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat lebih meningkat.